

Berita Dua

Hidup di dalam Trinitas Ilahi (1) Tinggal di dalam Kristus sebagai Pohon Anggur yang Benar

Pembacaan Alkitab: Yoh. 15:1, 4-5; 1 Yoh. 2:6, 20, 24, 27; 3:22-24

- I. Kita perlu melihat pengalaman praktis hidup di dalam dan bersama Trinitas Ilahi—Yoh. 14:20, 26; 15:26; 2 Kor. 13:13; Ef. 2:18; 3:16-17:**
 - A. Injil Yohanes adalah satu kitab tentang hidup di dalam dan bersama Trinitas Ilahi—15:1, 4-5.
 - B. Kebenaran mengenai hidup di dalam dan bersama Trinitas Ilahi diuraikan dengan sangat rinci dalam Surat-surat Kiriman, terutama dalam surat yang ditulis oleh Paulus.
 - C. Dalam Surat Kiriman ini kita bisa melihat semua pelaksanaan dan rincian kehidupan di dalam dan bersama Trinitas Ilahi.
 - D. Kita perlu dibawa ke dalam pengalaman hidup di dalam Trinitas Ilahi dan bersama Trinitas Ilahi.
- II. Tuhan Yesus memberi tahu kita dalam Yohanes 15 bahwa Dia adalah pohon anggur itu dan kita adalah ranting-ranting dari pohon anggur itu—ayat 5:**
 - A. Sebagai ranting-ranting dari pohon anggur itu, kita harus tinggal di dalam Dia; kemudian Dia akan tinggal di dalam kita—ayat 4-5.
 - B. Tinggal di dalam Kristus adalah hidup di dalam Kristus, dan hidup di dalam Kristus adalah hidup di dalam Trinitas Ilahi—Mat. 28:19; 1 Kor. 1:30.
 - C. Memiliki Kristus tinggal di dalam kita adalah memiliki Allah Tritunggal hidup di dalam kita; ini adalah hidup bersama Trinitas Ilahi—Yoh. 15:4-5; Rm. 8:11; 2 Kor. 13:13.
 - D. Ketika kita tinggal di dalam Dia, kita hidup di dalam Dia, dan ketika kita memiliki Dia tinggal di dalam kita, kita hidup bersama Dia—Yoh. 15:4-5, 7.
- III. Kita hidup di dalam Trinitas Ilahi melalui tinggal di dalam Kristus sebagai pohon anggur yang benar—ayat 1, 5:**
 - A. Pohon anggur yang benar dengan ranting-rantingnya—Kristus sang Putra dengan kaum beriman dalam Putra—adalah organisme Allah Tritunggal dalam ekonomi ilahi untuk bertumbuh dengan kekayaan-Nya dan mengekspresikan hayat-Nya—1 Tim. 1:4; Ef. 3:9; Yoh. 15:1, 5:
 1. Fungsi pohon anggur yang benar sebagai satu tanda dari Putra adalah agar Allah Tritunggal memiliki organisme di dalam Putra bagi pelipatgandaan, penyebaran, dan pemuliaan-Nya dalam hayat ilahinya—ayat 8, 16.
 2. Bapa sebagai pengusahanya adalah sumber dan pendirinya; Allah Putra adalah pusat, perwujudan, dan manifestasinya; Allah Roh adalah realitas dan realisasinya; dan ranting-rantingnya adalah Tubuh, ekspresi korporatnya—ayat 1, 4-5, 26:
 - a. Semua adanya Bapa dan yang Bapa miliki terwujud dalam Kristus sang Putra dan kemudian ternyata dalam Roh itu sebagai realitas—16:13-15.
 - b. Semua yang Roh itu miliki sedang digarapkan ke dalam kita, ranting-rantingnya, untuk diekspresikan dan dipersaksikan melalui kita; dengan cara ini Allah Tritunggal yang telah melalui proses

diekspresikan, dimanifestasikan, dan dimuliakan di dalam gereja—Ef. 3:16-21.

- B. Sebagai ranting-ranting dari pohon anggur itu, kita perlu tinggal di dalam pohon anggur itu—Yoh. 15:4-5:
1. Ketika kita percaya dalam Tuhan Yesus, Dia bercabang ke dalam kita, dan kita menjadi ranting-ranting di dalam Dia—3:15.
 2. Berada di dalam Tuhan adalah perkara kesatuan; tinggal di dalam Tuhan adalah perkara persekutuan—1 Kor. 1:9, 30.
 3. Kita tinggal di dalam Kristus sebagai pohon anggur bergantung pada melihat visi yang jelas bahwa kita adalah ranting-ranting di dalam pohon anggur; begitu kita melihat bahwa kita adalah ranting-ranting di dalam pohon anggur, kita perlu memelihara persekutuan antara kita dengan Tuhan—Yoh. 15:2.
 4. Kehidupan orang Kristen adalah kehidupan tinggal di dalam Tuhan—1 Yoh. 2:24, 27-28; 4:13:
 - a. Tinggal di dalam Tuhan adalah menjadi satu roh dengan Dia—1 Kor. 6:17.
 - b. Kita tinggal di dalam Kristus adalah kondisi dari Dia tinggal di dalam kita—Yoh. 15:4a, 5a.
- C. Kita perlu tinggal di dalam Tuhan, di dalam Putra, di dalam Bapa, dan di dalam Allah—1 Yoh. 2:6, 24; 3:22-24:
1. Tinggal di dalam Kristus adalah tinggal di dalam Tuhan—2:6:
 - a. Tuhan adalah Yang memiliki segala sesuatu, memerintah atas segala sesuatu, dan melaksanakan kedaulatan-Nya atas segala sesuatu dan semua orang—Why. 1:5.
 - b. Kita hidup di dalam Dia yang adalah Tuhan alam semesta—Ef. 1:20-23.
 2. Tinggal di dalam Putra berhubungan dengan keputraan Kristus—Mat. 3:17; 17:5:
 - a. Putra adalah Dia yang memiliki hayat Bapa dengan sifat Bapa untuk mengekspresikan Bapa—Yoh. 5:26.
 - b. Ketika kita tinggal di dalam Putra, kita menikmati hayat dan sifat Bapa dan hak untuk mengekspresikan Dia dan menikmati semua milik-Nya—Ef. 1:14.
 3. Kita juga tinggal di dalam Bapa, yang memperhatikan kita dalam segala hal dan dalam segala sesuatu—1 Yoh. 2:24:
 - a. Ketika kita tinggal di dalam Putra, kita tinggal di dalam Bapa karena Putra dan Bapa adalah satu—ayat 23-24.
 - b. Ketika kita hidup di dalam Allah Tritunggal, kita hidup sebagai putra-putra—Ibr. 2:10.
 4. Kita perlu menjadi orang yang tinggal di dalam Allah—1 Yoh. 3:24:
 - a. Tinggal di dalam Allah adalah memiliki iman dalam Anak Allah dan memiliki kasih Allah untuk mengasihi semua saudara—ayat 23.
 - b. Kita tinggal di dalam Allah oleh Roh Allah; penghubung antara kita dengan Allah, Bapa, Putra Tuhan, dan Kristus adalah Roh itu—ayat 22-24.
- D. Kita tinggal di dalam Allah Tritunggal oleh ajaran pengurapan—2:27:

1. Pengurapan adalah pergerakan dan pekerjaan dari Roh majemuk yang berhuni, Roh pemberi-hayat yang almuhit—ayat 20; 1 Kor. 15:45; 2 Kor. 3:6.
2. Kita tinggal di dalam persekutuan ilahi bersama Kristus melalui mengalami pembasuhan dari darah Tuhan dan penerapan dari Roh yang mengurapi batin kita—Yoh. 15:4-5; 1 Yoh. 1:5, 7; 2:20, 27.
3. Kristus sebagai sang Kepala adalah Yang diurapi dan Yang mengurapi, dan kita adalah anggota-anggota-Nya yang menikmati Dia sebagai urapan batini—2 Kor. 1:21-22.
4. Pengurapan itu, sebagai pergerakan dan pekerjaan dari Roh majemuk di dalam kita, mengurapkan Allah ke dalam kita sehingga kita bisa dijenuhi oleh Allah, memiliki Allah, dan memahami pikiran Allah; pengurapan mengkomunikasikan pikiran Kristus sebagai Kepala Tubuh kepada anggota-anggota-Nya oleh perasaan batini, kesadaran batin, dari hayat—Mzm. 133; 1 Kor. 2:16; Rm. 8:6, 27.
5. Ajaran dari pengurapan Roh itu adalah perasaan hayat batini—Kis. 16:6-7; 2 Kor. 2:13.
6. Jika hayat alamiah kita ditanggulangi oleh salib dan jika kita tunduk kepada kekepalaan Kristus serta menempuh kehidupan Tubuh, kita akan memiliki pengurapan Roh dan menikmati persekutuan Tubuh—Ef. 4:3-6, 15-16.